

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI TEBAKAU RAKYAT (Studi Kasus Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung)

Dwiyanti Septi Pertiwi, Fitrié Arianti¹

Jurusan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

Temanggung regency is the big centre of the traditional tobacco producer in Central Java and it's been developing since the ancient time. Almost all area in Temanggung regency producer tobacco. One of the producer tobacco at Temanggung regency is Tegalroso village. According to this fact, this research has purpose to influencing of the production factors tobacco at Tegalroso village Parakan sub-district Temanggung regency. Independent variabel that used in this research Amount of fertilizer, usage of pesticide and manpower usage. Data in this research was used primary and secondary. Method of data collecting wa used interview and documentation. Data Processing done by using of SPSS 11 programme. Method used the Ordinary Least Square (OLS). Result of this research showed that amount of fertilizer, usage of pesticide had positive significantly influence of tobacco produce and manpower variable hadn't significantly influence of tobacco produce. Result of F-test showed that as a simoultaneously, independent variable in concomitantly may showed its influence tobacco produce. The R^2 value as by 0,816 had means that 84,1 percent produce the explainable tobacco by variable wide of farm, amount fertilizer, usage of pesticide and manpower usage. While the remainder, that is by 18,4 percent was explained by external causes.

Keywords : tobacco, production factors, Tegalroso Village, Parakan Sub-district, Temanggung Regency

PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Indonesia merupakan penyangga perekonomian sehingga sektor ini mampu memberikan kontribusi besar bagi perkembangan perekonomian nasional. Hasil-hasil pertanian di Indonesia mampu dijadikan komoditas unggulan dalam persaingan global. Sektor pertanian mempunyai peran penyumbang terbesar terhadap Produksi Domestik Bruto (PDB), sumbangan terhadap penyerapan tenaga kerja dan juga sumbangan terhadap ekspor (Dibyó Prabowo, 1995). Meskipun Negara Indonesia termasuk Negara yang berbasis pertanian (agraris), untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri masih harus melakukan impor beberapa komoditas-komoditas pertaniannya.

Sektor pertanian berkontribusi dalam menanggulangi kemiskinan, karena sebagian besar penduduk miskin di Indonesia berada di daerah pedesaan dan menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Pertumbuhan pertanian merupakan salah satu kunci dalam penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu, komoditas-komoditas pertanian unggulan di Indonesia diberdayakan dengan baik dan dikelola secara intensif guna menciptakan swasembada pangan yang selanjutnya akan berdampak pada kemakmuran rakyat.

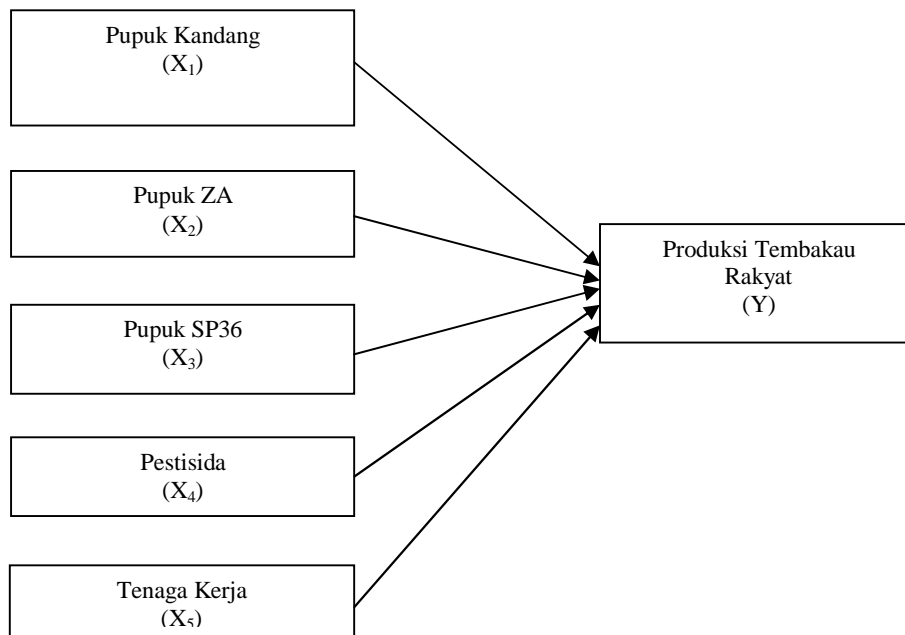
KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya produksi tembakau rakyat merupakan hasil dari bekerjanya input produksi secara bersama-sama. Sehingga untuk meningkatkan produksi melalui pengaturan kombinasi penggunaan input produksi yang paling efisien. Peluang yang dapat dilaksanakan dalam rangka peningkatan produksi adalah dengan mengoptimalkan input produksi, antara lain ketersediaan tenaga kerja, penggunaan pupuk kandang, pupuk ZA, pupuk SP36, dan penggunaan pestisida.

¹ Dwiyanti Septi Pertiwi, Fitrié Arianti

Gambar 1



Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang dimaksud adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi (Moch. Nazir, 1999). Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga variabel pupuk kandang mempunyai pengaruh terhadap jumlah produksi tembakau rakyat.
2. Diduga variabel pupuk ZA mempunyai pengaruh terhadap jumlah produksi tembakau rakyat.
3. Diduga variabel pupuk SP36 mempunyai pengaruh terhadap jumlah produksi tembakau rakyat.
4. Diduga variabel pestisida mempunyai pengaruh terhadap jumlah produksi tembakau rakyat.
5. Diduga variabel tenaga kerja mempunyai pengaruh terhadap jumlah produksi tembakau rakyat.

METODELOGI PENELITIAN

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dan survey lapangan terhadap para petani tembakau di desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada sebelumnya dan sudah diolah antara lain laporan penelitian, jurnal-jurnal, karya tulis, buku-buku maupun data yang diperoleh dari sumber instansi terkait. Dalam penelitian ini populasi meliputi penduduk bermatapencaharian sebagai petani tembakau di Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. Populasi petani tembakau di Desa Tegalroso berjumlah 80 petani. Pengambilan sampel didapat dari perkumpulan petani tembakau yang ada di Desa Tegalroso yang disebut “obor tani”. Dalam perkumpulan petani tersebut terdiri dari petani pemilik dan penggarap.

Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian adalah atribut dari sekelompok objek yang diteliti, yang memiliki variasi antara satu dengan lainnya dalam suatu kelompok tersebut. Variabel penelitian merupakan *construct* atau konsep yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang nyata mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua

variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada nilai variabel lain yang merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas (variabel independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah jumlah produksi tembakau rakyat di Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung(*output*).

3. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya berpengaruh terhadap variabel lain. Yang menjadi variabel independen adalah:

- a.) Variabel Pupuk Kandang.
- b.) Variabel Pupuk ZA.
- c.) Variabel Pupuk SP36.
- d.) Variabel Pestisida
- e.) Variabel Tenaga Kerja

Metode Analisis

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dalam bentuk logaritma dengan fungsi produksi Cobb-Douglas. Model matematis fungsi produksi Cobb-Douglas dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Fungsi produksi Cobb-Douglas merupakan bentuk persamaan regresi non linier yang dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y=f(X_1,X_2,X_3,X_4,X_5) \dots\dots\dots(3.2)$$

Untuk mempermudah perhitungan, dari fungsi (3.2) tersebut kemudian diubah dalam bentuk logaritma linier, untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap produksi tembakau rakyat dapat ditulis dalam persamaan (3.3) berikut :

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + u_i \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan :

Y	= Jumlah produksi tembakau rakyat (ton/ha).
X1	= Pupuk kandang (ton/ha).
X2	= Pupuk ZA (kwintal/ha).
X3	= Pupuk SP36 (kwintal/ha).
X4	= Pestisida (liter/ha)
X5	= Tenaga kerja (hari orang kerja / HOK).
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi.
ui	= <i>Disturbance</i> .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai koefisien variabel pupuk kandang adalah sebesar 0,247, hal ini menunjukkan bahwa apabila pemakaian pupuk kandang meningkat 1 persen dengan peningkatan luas lahan per hektarnya maka hasil produksi tembakau akan mengalami peningkatan sebesar 0,247 persen. Pemakaian pupuk kandang dalam penelitian ini diketahui berpengaruh signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai koefisien variabel pupuk ZA adalah sebesar 0,325, hal ini menunjukkan bahwa apabila pemakaian pupuk ZA meningkat 1 persen dengan peningkatan luas lahan per hektarnya maka hasil produksi tembakau akan mengalami peningkatan sebesar 0,325 persen. Pemakaian pupuk ZA dalam penelitian ini diketahui berpengaruh signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai koefisien variabel pupuk SP36 sebesar 0,129, hal ini menunjukkan bahwa apabila pemakaian pupuk SP36 meningkat 1 persen dengan peningkatan luas lahan per hektarnya maka hasil produksi tembakau akan mengalami peningkatan

sebesar 0,129 persen. Pemakaian pupuk SP36 dalam penelitian ini diketahui berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai koefisien variabel pestisida adalah sebesar 0,349, hal ini menunjukkan bahwa apabila pemakaian pestisida meningkat 1 persen dengan peningkatan luas lahan per hektarnya maka hasil produksi tembakau akan mengalami peningkatan sebesar 0,349 persen. Pemakaian pestisida dalam penelitian ini diketahui berpengaruh signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai koefisien variabel hari orang kerja adalah sebesar -0,018, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Hari Orang Kerja meningkat 1 persen dengan peningkatan hari orang kerja maka hasil produksi tembakau akan mengalami penurunan sebesar 0,018 persen. Pemakaian Hari Orang Kerja dalam penelitian ini diketahui berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang disesuaikan dengan teori dasar. Maka simpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi diperoleh bahwa variabel pupuk kandang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi diperoleh bahwa variabel pupuk ZA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi diperoleh bahwa variabel pupuk SP36 memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.
4. Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi diperoleh bahwa variabel pestisida memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.
5. Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi diperoleh bahwa variabel hari orang kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi tembakau di Desa Tegalroso Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.
6. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,816, dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa variasi produksi tembakau mampu dijelaskan oleh variasi jumlah pemakaian pupuk kandang, pupuk buatan ZA, pupuk buatan SP36, pestisida dan tenaga kerja sebesar 81,6%, sedangkan sisanya sebesar 18,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Keterbatasan

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, meliputi :

1. Penulis hanya memilih beberapa variabel untuk dijadikan penelitian mengenai tembakau. Variabel-variabelnya antara lain : pupuk, pestisida, dan tenaga kerja.
2. Penulis mengharapkan bahwa variabel tersebut akan berpengaruh terhadap produksi tembakau secara optimal. Sehingga keadaan ini petani dihadapkan untuk dituntut menerapkan upaya dalam usahatani tembakau yang menguntungkan.
3. Penulis juga memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian ini yang kemungkinan dalam penulisan penelitian ini kurang maksimal. Hal lain juga pada penelitian ini, peneliti hanya memilih satu Desa untuk dijadikan penelitian dan hanya dalam kurun waktu 1 tahun (cross section).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa lahan tanah merupakan faktor yang mempengaruhi produksi tembakau, hal ini dapat menjadi arahan bagi petani mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang dimiliki, sehingga akan mendapatkan produksi tembakau sebaik mungkin sesuai dengan luas lahan yang dimiliki.
2. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan pupuk, baik pupuk kandang maupun pupuk buatan seperti ZA dan SP36 serta pemakaian pestisida mempengaruhi produksi tembakau, hal ini dapat menjadi arahan bagi petani menggunakan pupuk-pupuk dan pestisida tersebut sesuai aturan pemakaian yang diinstruksikan sehingga dengan pemakaian pupuk sesuai aturan pemakaian akan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi tembakau.
3. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Hari Orang Kerja tidak berpengaruh terhadap produksi tembakau, hal ini dikarenakan dengan banyaknya hari orang kerja tidak akan mempengaruhi kualitas maupun kuantitas hasil produksi tembakau yang diperoleh. Hal tersebut dapat menjadi arahan bagi pengusaha tembakau bahwa dalam satu kali proses produksi tidak memerlukan tenaga kerja yang banyak.

REFERENSI

Adiningsih.S. 1999. *Ekonomi Mikro*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2004-2008. *Jawa Tengah dalam Angka*.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2003-2009. *Kabupaten Temanggung dalam Angka*.

Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Seri Sinopsis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Dernberg, Thomas F, 1992, *Konsep Teori dan Kebijakan Makroekonomi*, penerjemah Karyaman Muchtar. Erlangga. Jakarta.

Dewi, S, Yusuf dan Suhardi. 2002. *Faktor Produksi Pada Usahatani Lada di Sulawesi Tenggara*. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Pertanian. Vol.7. No.2.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip.

Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan. Jakarta : Erlangga.

Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan. Jakarta : Erlangga.

Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Larsito, Sigit. 2005. *Analisis Keuntungan Usahatani Tembakau Rakyat dan Efisiensi Ekonomi Relatif menurut Skala Luas Lahan Garapan studi Kasus di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal*. Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.

- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Yogyakarta.
- Nurhayatin, N. 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Nilam di Kecamatan Padang Jaya*. Jurnal Penelitian Universitas Bengkulu. Vol.X.No.1.
- Prabowo, D. 1995. *Manajemen Usahatani*, PAU, UGM. Yogyakarta.
- Prihmantoro, Heru. 2005. *Memupuk Tanaman Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Riyadi. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan*, Tesis, MIESP, Universitas Diponegoro.
- Salvatore, D. 2005. *Manajerial Economics : Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global*. Edisi kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Salvatore, D. 1997. *Teori Ekonomi Mikro*, penerjemah Drs. Rudi Sitompul MA, Erlangga, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. UIPress. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*. CV Rajawali. Jakarta.
- Subyakto, S. 1991. *Insektisida*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sudaryati, E. 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Rakyat di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung)*, Tesis, MIESP, Universitas Diponegoro.
- Suratno, 1986. *Ekonomi Pertanian*. Karunika Jakarta Universitas Terbuka. Jakarta.
- Tumanggor, D. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Cokelat di Kabupaten Dairi*, Tesis, Ilmu Ekonomi Pembangunan. Universitas Sumatera Utara.
- Tribowo. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Belimbing*. Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Vink, G J. 1984. *Dasar-Dasar Usahatani di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.